

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

Upaya dari peningkatan mutu pendidikan pada masa sekarang ini, tidak dapat terlepas dari adanya media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran memberikan ketertarikan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan yang telah dimilikinya (Trisiana, 2020). Media pembelajaran sendiri merupakan salah satu alat bantu yang digunakan pendidik dalam melancarkan pemahaman dalam pembelajaran yang telah diajarkan. Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi belajar agar lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan balik terhadap pendidik dan peserta didik (Audie, 2019).

Berdasarkan dengan penjelasan media pembelajaran yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk membantu proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar. Sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **a. Pentingnya Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyalurkan atau menyampaikan materi pembelajaran agar mudah memahami materi pembelajaran. Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai tujuan yang berbeda, karena itu diperlukan cara yang berbeda pula dalam proses belajar mengajar yaitu dengan penggunaan media (Zain dkk, 2021). Media pembelajaran juga mempunyai fungsi dalam pembelajaran, yaitu agar menarik perhatian peserta didik dan juga untuk memperjelas materi yang disampaikan pendidik sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar mencapai tujuan pembelajaran. Masing – masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, keuntungan dan kerugian (Hamid, dkk, 2020). Maka dari itu dalam menciptakan media pembelajaran harus mempertimbangkan dengan sebaik – baiknya, agar mudah diterima.

Penggunaan media pembelajaran yang bersifat nyata atau konkret di jenjang pendidikan khususnya pada kelas 1 SD, merupakan kegiatan yang mampu membantu peserta didik secara tidak langsung mengaitkan materi pada media pembelajaran dengan dunia nyata yang ditemukan di sekitarnya serta mampu mengenalkan objek yang ada di lingkungan. Suatu media dikategorikan baik jika media tersebut dapat membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik (Pakpahan, dkk, 2020).

Berdasarkan dengan pendapat – pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan suatu

alat untuk menyalurkan kreatifitas serta mempermudah peserta didik untuk mengerti materi pembelajaran yang di jelaskan oleh pendidik. Dalam penggunaan media pembelajaran bertujuan agar mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran.

## **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

### **1. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran mempunyai fungsi untuk membangun motivasi dalam pembelajaran dan menumbuhkan kreatifitas pendidik untuk menciptakan media yang mudah dipahami dan dapat mengantarkan pesan dalam materi pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk tujuan *intruksional*, di mana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Nurfadhillah, 2021). Fungsi media di SD bukan hanyasekedar alat bantu untuk dapat menyampaikan materi melainkan juga suatu strategi yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas (Amelia, 2019). Adapun fungsi dari media menjabarkan beberapa fungsi dari media itu sendiri, yakni sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam sebuah pembelajaran dan agar mampu diterima oleh peserta didik dengan baik. Fungsi media di SD bukan hanya sekedar alat bantu untuk dapat menyampaikan materi melainkan juga suatu strategi yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan dari penjelasan fungsi dari media pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwafungsi dari media pembelajaran yakni sebagai alat penghubung antara pendidik dengan peserta didik. Serta memudahkan dalam memahami

pembelajaran dan membantu dalam membentuk imajinasi melalui media pembelajaran tersebut. Peserta didik khususnya kelas 1 sekolah dasar sangatlah mudah bosan jika di berikan pembelajaran dengan monoton dan yang tidak menarik perhatian, dengan adanya media pembelajaran inilah yang nantinya menumbuhkan minat belajar. Selain itu, dengan media yang menarik perhatian diharapkan lebih mudah untuk mengingat pembelajaran yang telah diajarkan.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu : manfaat utama yang dirasakan adalah membantu kelancaran proses belajar mengajar dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran serta media pembelajaran memberikan manfaat bagi pendidik maupun peserta didik (Susanti, 2021). Manfaat media pembelajaran yaitu memperjelas penyajian, meningkatkan kualitas belajar, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta meningkatkan peran pendidik kearah yang positif dan produktif. Manfaat media sendiri untuk meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah dengan taraf berfikir. Penggunaan media sendiri dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan keinginan dan minat peserta didik (Nurfadhillah, 2021).

Dengan penjelasan manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa untuk memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik serta dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran didalam kelas. Manfaat lain dari media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik lebih interaktif dalam pembelajaran, lalu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menumbuhkan imajinasi. Manfaat media pembelajaran ini juga mampu membuat meningkatkan pengetahuannya dengan lebih nyata atau konkret dan tidak abstrak,

sehingga mampu membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah diingat.

### **c. Jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran bermacam – macam rupa yang dapat digunakan dan dijumpai oleh pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Seorang pendidik harus mampu memilih jenis media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Widyastuti dkk, 2022). Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu penyampaian atau mengantarkan materi pembelajaran yang dibawakan oleh pendidik untuk peserta didik dengan lebih mudah dipahami.

Setiap jenis media pembelajaran mempunyai karakteristik yang tentunya berbeda – beda satu sama lain. Setiap media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jenis – jenis media yang sering digunakan antara lain media audio, media visual, media audio visual, gambar fotografi, peta dan globe. Penggolongan media pembelajaran sesuai dengan fungsi dan jenisnya untuk dapat meningkatkan keberhasilan proses belajar peserta didik (Amelia, 2019).

Berdasarkan penjelasan jenis media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya setiap media pembelajaran yang digunakan pendidik memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing. Oleh karena itu penentuan untuk memilih jenis media pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan pendidik akan membantu keberhasilan pembelajaran peserta didik itu sendiri nantinya.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran**

Pada dasarnya setiap media pembelajaran memiliki tujuan yaitu membantu pendidik menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Setelah melakukan pemilihan media yang tepat, maka pendidik juga perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan setiap media, sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran mampu disajikan dengan baik. Ada beberapa kelebihan dari media pembelajaran salah satunya, media audio yaitu mampu mengembangkan daya imajinatif, dapat merangsang partisipasi aktif, dan dapat memusatkan perhatian, sedangkan media cetak yaitu peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing – masing, lalu kelebihan dari media pembelajaran media audio visual yaitu dapat disaksikan secara ulang bila diperlukan (Pingge, 2020).

Secara umum kelebihan media pembelajaran yang telah dikembangkan adalah membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi yang menghubungkan antara pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (Damayanti dkk, 2019).

Pendapat dari ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan yang dimiliki dari beberapa media pembelajaran yang sudah di paparkan, diharapkan dapat membantu pendidik untuk memilih media sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Agar tidak salah dalam memilih media pembelajaran maka pendidik harus memperhatikan kelebihan dari media yang digunakan nantinya.

Di dalam media pembelajaran selain memiliki kelebihan, media pembelajaran memiliki kekurangan. Ada beberapa kekurangan dari media pembelajaran salah satunya, media audio yaitu karena media audio abstrak tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan pembendaharaan kata – kata atau bahasa serta susunan kalimat, sedangkan media audio visual yaitu peserta didik sulit dikontrol dan jarang memperhatikan materi atau hanya melihat media yang digunakan (Syarifuddin dkk, 2022).

Penggunaan media yang tidak sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik maka, dapat mengakibatkan pemahaman tidak menjadi lebih mudah, bingung dan hanya fokus pada tujuan dan materi pembelajaran, hingga tidak dapat memperoleh hasil pembelajaran yang diharapkan (Hutauruk dkk, 2022). Selain itu dengan pemilihan media dengan tidak menarik akan membuat peserta didik bosan dan tidak ada ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pemaparan kekurangan media di atas, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu kekurangan dari sebuah media ialah memakan waktu yang sangat lama dalam proses pembuatannya. Terlebih jika membuat suatu media yang inovatif maka akan menguras waktu pengerjaan media yang sangat lama. Kekurangan lainnya dari media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan sebuah materi salah satunya jika pembuatan media dengan bahan yang kurang baik maka akan berdampak dengan media itu sendiri dengan ketahanan media pembelajaran dalam waktu jangka pendek akan mudah rusak dan tidak dapat digunakan lagi. Sebenarnya media itu sendiri tidak menjadi tolak ukur pendidik untuk menggunakan media yang nantinya akan

dipilih dalam mengimplementasikan materi pembelajaran yang akan mengantarkan pesan – pesan di dalam materi pembelajaran itu sendiri.

#### **e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran mengacu dengan kriteria dari pemilihan media pembelajaran itu sendiri, karena media pembelajaran itu sendiri yang nantinya akan menunjang keberhasilan pembelajaran. Pemilihan media juga dapat di sesuaikan dengan kondisi yang akan dicapai. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, pendidik harus mempersiapkan semuanya terlebih dahulu terutama media, media ini sangat penting dan sangat berperan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Marlin dkk, 2021).

Pemilihan media pembelajaran menuntut dipergunakannya suatu model prinsip – prinsip dan kriteria tertentu agar tepat dalam memilih suatu media pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna (Salim dkk, 2020). Bagi pendidik tidak hanya sekedar membuat media pembelajaran akan tetapi harus mempertimbangkan media yang benar – benar cocok untuk suatu materi yang akan diajarkan agar terlaksana tujuan dari pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih efisien.

Kriteria dari pemilihan media pembelajaran pada media *Smart Pop Up Book* yang harus diperhatikan yaitu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang nantinya harus di capai, tepat dalam mendukung dalam pembelajaran, serta sesuai dengan keterampilan pendidik dalam membuat media pembelajaran. Selain itu, media *Smart Pop Up Book* ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mudah untuk dipraktekkan serta mampu dipahami dengan mudah.



## **2. Media Pembelajaran *Smart Pop Up Book***

### **a. Pengertian Media Pembelajaran *Smart Pop Up Book***

*Pop Up Book* merupakan inovasi dalam bentuk buku yang mampu menampilkan potensi dan isi buku tersebut melalui desain 3 dimensi yang dimunculkan melalui penggabungan lipatan, gulungan maupun putaran (Umam dkk, 2019). *Media Pop Up Book* dapat menunjang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik untuk memperoleh materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengenal huruf vokal dan konsonan agar membuat pembelajaran lebih menarik dan membuat peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran.

*Pop Up Book* dipandang dapat memberikan kesan yang dapat menarik perhatian peserta didik dan di pandang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik (Karisma, 2020). Beberapa keunggulan dari *Smart Pop Up Book* diantaranya yaitu dengan memunculkan gambar lebih menarik, penggunaan media *Smart Pop Up Book* yang mudah serta mampu meningkatkan minat belajar, dan media *Smart Pop Up Book* memiliki tampilan yang sangat unik mampu menimbulkan dimensi gambar saat halaman di buka.

*Smart Pop Up Book* juga tidak jauh dari *Pop Up Book* pada umumnya, *Smart Pop Up Book* di desain lebih modern dengan menambahkan audio dan membuat peserta didik interaktif. Dengan adanya *Smart Pop Up Book* ini pendidik diharapkan lebih mempermudah dalam memahami materi pembelajaran dan dengan adanya *Smart Pop Up Book* diharapkan peserta didik lebih antusias dan aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran *Smart Pop Up Book***

Manfaat media pembelajaran *Smart Pop Up Book* yaitu dalam proses pembelajaran, media pembelajaran *Smart Pop Up Book* memiliki manfaat yang besar untuk menunjang tujuan dalam pembelajaran. Untuk memudahkan pendidik dalam memberikan penjelasan materi dan untuk menumbuhkan atusias belajar peserta didik. Media *Pop Up Book* dijadikan sebagai rangsangan visual untuk selanjutnya merangsang imajinasi peserta didik sehingga dapat mengutarakan ceritanya dengan lisan (Alviolita dkk, 2019).

Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka akan membuat siswa merasa antusias dan menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang mendukung selama proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi siswa. Sehingga perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan pendidik lebih bergantung dengan buku teks layaknya *Pop Up Book* (Ulfa & Cut, 2020).

Berdasarkan dengan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran *Smart Pop Up Book* merupakan media pembelajaran yang memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Dengan adanya media *Smart Pop Up Book* ini kreatifisan dalam menambah wawasan pembelajaran. Dengan adanya media *Smart Pop Up Book* ini dapat mengajarkan peserta didik untuk menghargai dan mampu merawat sesuatu terutama buku ataupun media pembelajaran seperti *Smart Pop Up Book*.

### c. Kelebihan dan Kekurangan *Smart Pop Up Book*

Pengembangan media *Smart Pop Up Book* tidak hanya sekedar membuat sebuah media pembelajaran tanpa memperhatikan manfaatnya terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran *Smart Pop Up Book* yang sedang dikembangkan ini disusun dengan beberapa kelebihan yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari media *Pop Up Book* yaitu : memberikan kejutan – kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban, serta memperkuat kesan yang ingin disampaikan, tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna (Umam dkk, 2019). Media *Pop Up Book* membuat peserta didik bereksplorasi dalam menggunakan media seperti membolak – balikkan buku, mengamati, membaca, menulis, membuka, menarik bagian *Pop Up Book*. Media pembelajaran *Pop Up Book* salah satu media yang sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Loliyana dkk, 2022).

Berdasarkan dengan pendapat – pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Smart Pop Up Book* dalam pembelajaran sangatlah tepat untuk digunakan pendidik dalam menyampaikan materi. Media *Smart Pop Up Book* mampu menumbuhkan keaktifan peserta didik yang nantinya akan meningkatkan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran. Serta mampu menumbuhkan imajinasi.

Tidak hanya memiliki daya tarik bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk – bentuk yang dibuat dengan cara melipat, bergerak serta muncul sehingga mampu memberikan kejutan dan kekaguman tersendiri bagi peserta didik saat membuka halamannya. Selain memiliki

kelebihan media pembelajaran *Smart Pop Up Book* juga memiliki kekurangan. Kekurangan dari media pembelajaran *Pop Up Book* antara lain : proses pembuatan yang cukup rumit, dan memakan waktu yang lebih lama (Giyanti, 2019). Meskipun merupakan media yang sederhana dalam pembuatannya, media *Smart Pop Up Book* ini memerlukan biaya yang cukup banyak sebab di dalam media terdapat objek – objek yang secara detail menjelaskan mengenai materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga akan sesuai terkait konten isi dengan materi yang akan disampaikan (Cahyani, 2020).

Pada penjelasan kekurangan media pembelajaran *Smart Pop Up Book*, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kekurangan yang diketahui dalam pembuatan serta pengimplementasian media *Smart Pop Up Book* ini yang nantinya membantu untuk dapat mendorong pendidik agar dapat menciptakan media *Smart Pop Up Book* dengan berbagai variasi yang lebih menarik dari *Pop Up Book* pada umumnya. Serta mampu memberikan inovasi yang lebih baik dalam pembuatan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

### **3. Bahasa Indonesia**

Media pembelajaran *Smart Pop Up Book* ini menggunakan pelajaran Bahasa Indonesia pada materi “Mengetahui Huruf Vokal dan Konsonan” yang mengacu pada capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa, dengan tujuan pembelajaran yaitu melalui latihan melafalkan bunyi abjad yang terdapat pada gambar *Smart Pop Up Book* peserta didik mampu mengenal huruf – huruf yang terdapat dalam gambar tersebut. Dengan mengembangkan elemen pembelajaran membaca dan memirsa.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

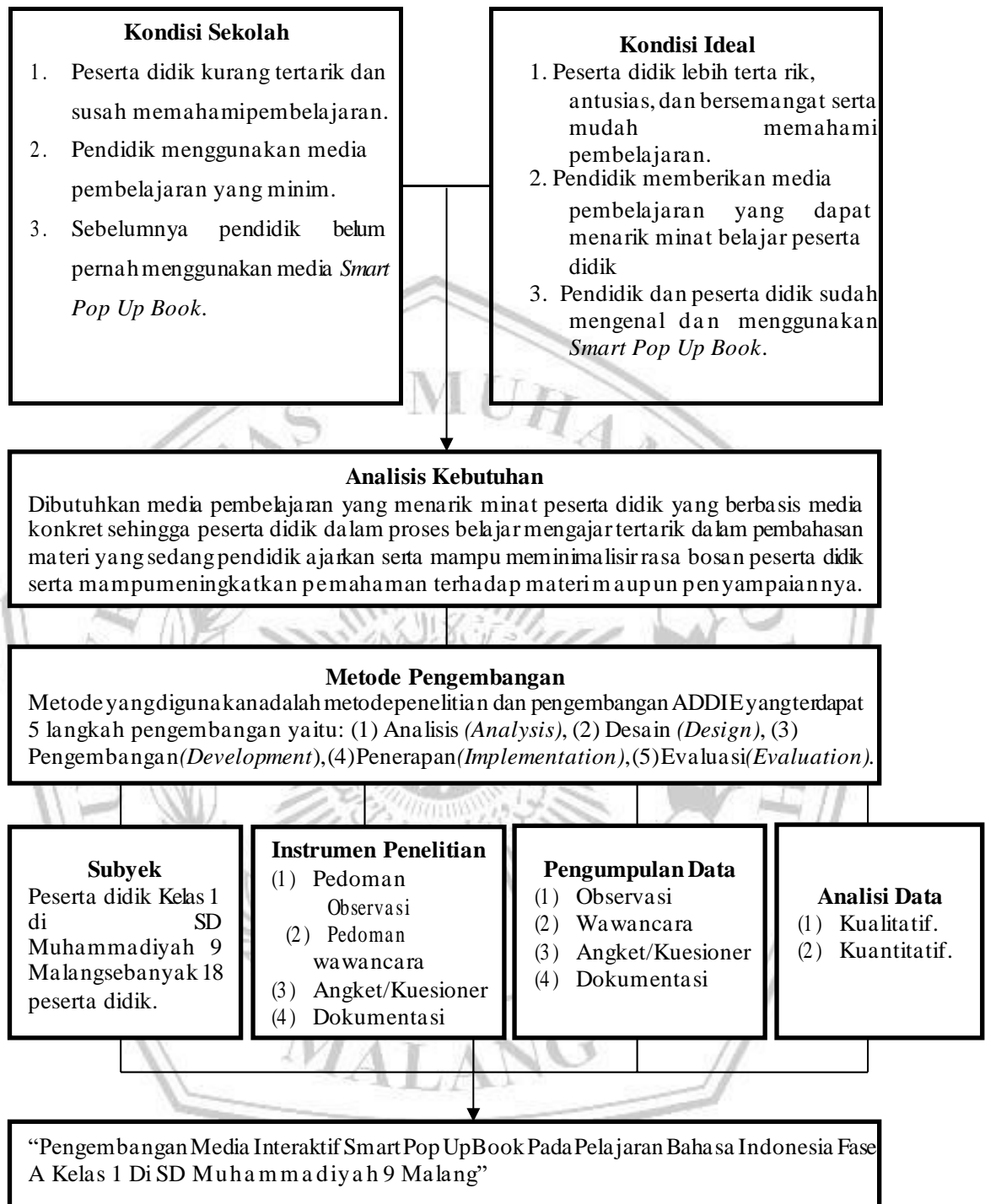
Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan

NO	Identitas Peneliti & Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Camelia Sutra. 2021. Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Tema 1 Subtema 2 Materi Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Kelas VI SDN Sidomulyo 1	Media pembelajaran yang digunakan atau dikembangkan sama – sama menggunakan <i>Pop Up Book</i> .	Pada penelitian tersebut membahas mengenai materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan pada kelas VI, tidak menggunakan materi dan kelas yang sama. Dan juga pada penelitian sebelumnya masih menggunakan kurikulum 2013. Serta pada penelitian sebelumnya <i>Pop Up Book</i> tidak interaktif serta tidak menggunakan audio. Hanya <i>Pop Up Book</i> yang menjelaskan materi.
2.	Kiki Desi Wulan Sari. 2020. Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Berdasar Model ADDIE Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Siswa Autis Kelas 1 Sekolah Dasar	Media pembelajaran yang digunakan atau dikembangkan sama – sama menggunakan <i>Pop Up Book</i> . Kelas yang diteliti juga sama – sama kelas I Sekolah Dasar	Pada penelitian tersebut berfokus pada peserta didik autis saja, <i>Pop Up Book</i> yang digunakan tidak interaktif.
3.	Puspita Dwi Saputra. 2021. Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Tematik Subtema 1 (Benda Hidup dan Tak Hidup Di Sekitarku) Kelas I Di SD Asy-Syadzili Malang	Media pembelajaran yang digunakan atau dikembangkan sama – sama menggunakan <i>Pop Up Book</i> . Kelas yang diteliti juga sama – sama kelas I Sekolah Dasar	Pada penelitian tersebut membahas mengenai materi benda hidup dan tak hidup di sekitarku, tidak menggunakan materi yang sama. Dan juga pada penelitian sebelumnya masih menggunakan kurikulum

NO	Identitas Peneliti & Judul	Persamaan	Perbedaan
			2013. Serta tidak menggunakan audio yang dapat menjelaskan yang telah peserta didik lihat.



### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir